

RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
LHOKSEUMAWE
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) STIE Lhokseumawe Tahun 2018 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) STIE Lhokseumawe tahun 2018-2023 yang telah disahkan oleh Senat Akademik STIE Lhokseumawe pada tanggal 2 Januari 2018. Dokumen Renop ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indicator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2018, sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapkan dalam Renstra STIE Lhokseumawe.

Dokumen Renop STIE Lhokseumawe ini merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop ini merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh unit satuan kerja STIE Lhokseumawe, yang harus dinyatakan sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya.

Target-target kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam Renop STIE Lhokseumawe Tahun 2018 ini ditetapkan untuk melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi STIE Lhokseumawe tahun 2023. Indicator kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Dengan penetapan indicator kinerja dan target kinerja diharapkan perencanaan program dan kegiatan di unit-unit satuan kerja STIE Lhokseumawe lebih terarah dan terkendali secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran STIE Lhokseumawe.

Lhokseumawe, 05 Februari 2018

Ketua,



M. Rasyidin, S.E., M.Sc

NIDN. 0103127801

**SURAT KEPUTUSAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE
NOMOR : 07/SK/STIE/II/2018**

**TENTANG
RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE**

KETUASEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE

- Menimbang : a. Bahwa program kerja dan anggaran tahunan seluruh unit satuan kerja di STIE Lhokseumawe perlu dikoordinasi agar saling bersinergi untuk melaksanakan misi dan mencapai ivisi STIE Lhokseumawe;
- b. Bahwa koordinasi program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di STIE Lhokseumawe pada tahun 2018 dapat dilaksanakan dengan baik dengan berpedoman pada Rencana Operasional STIE Lhokseumawe;
- c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut diatas, perlu disahkan Rencana Operasional STIE Lhokseumawe tahun 2018 dengan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003;
- 2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan;
- 4 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002
- 5 Statuta STIE Lhokseumawe.
- 6 Renstra STIE Lhokseumawe

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Rencana Operasional STIE Lhokseumawe tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Rencana Operasional STIE Lhokseumawe tahun 2018 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan STIE Lhokseumawe dalam menyusun program kerja dan anggaran tahun 2018;
- Ketiga : Pelaksanaan Rencana Operasional STIE Lhokseumawe tahun 2018 dimonitor dan di evaluasi sepanjang tahun akademik, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal surat ini dikeluarkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Lhokseumawe
Pada tanggal : 05 Februari 2018
Ketua STIE LHOKSEUMAWE



M. Rasyidin, S.E., M.Sc

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Amanat Bangsa
2. Pimpinan STIE Lhokseumawe
3. Dosen dan Staf STIE Lhokseumawe
4. Arsip

Lampiran Surat Keputusan
 Nomor : 07/SK/STIE/II/2018
 Tanggal : 05 Februari 2013

**PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2018-2022
 RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2018-2022
 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) LHKSEUMAWE**

No	Nama	Jabatan	Jabatan Dalam Panitia	Rincian Tugas
I. Penanggung Jawab				
1.	M. Rasyidin, S.E., M.Sc	Ketua Sekolah Tinggi	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab
II. Koordinator				
1.	Neo Agustina, S.E., M.Si	Waket I	Koordinator	Mengkoordinir Kegiatan
2.	Edy Zulfiar, S.E., M.Si.Ak.CA	Waket II	Wakil Koordinator	Mengkoordinir Kegiatan
III. Pelaksana				
1.	Maryana, S.E., M.Si.Ak	Ka. Prodi Akuntansi	Ketua	Ketua Pelaksana Kegiatan
2.	Irfan, S.E., M.Si	Ka. Prodi Ekonomi Pembangunan	Sekretaris	Membantu Ketua dalam melaksanakan kegiatan
3.	Azimah, S.E	Sek. Prodi Akuntansi	Anggota	Melaksanakan Kegiatan
4.	Asrita Zahara, S.E	Sek. Prodi Ekonomi Pembangunan	Anggota	Melaksanakan Kegiatan
5.	Maisyuri, S.E., M.Si	Dosen	Anggota	Melaksanakan Kegiatan
6.	Sri Wahyuni, S.E., M.Si	Dosen	Anggota	Melaksanakan Kegiatan

Ditetapkan : di Lhokseumawe
 Pada tanggal : 05 Februari 2018
 Ketua STIE LHKSEUMAWE



M. Rasyidin
M. Rasyidin, S.E., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I VISI MISI	1
BAB II TUJUAN DAN ISU STRATEGIS	2
BAB III SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN	3
BAB IV RENCANA BIAYA	18
BAB V PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

Dokumen Rencana Operasional (Renop) merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen Rencana Strategik (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lhokseumawe tahun 2018-2023. Dokumen Renop ini memuat rumusan target pencapaian, yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing indikator capaian kinerja yang hendak dicapai.

Rencana Operasional ini merujuk pada Renstra umum dalam jangka panjang, dokumen Renop ini didasarkan pada upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, yang juga dapat menjadi indikator kinerja pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target pencapaian dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

Indikator kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Sekolah Tinggi, yang diharapkan dapat menjadikan perencanaan program dan kegiatan agar lebih terarah dan terkendali.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

2.1 VISI

Menjadi Sekolah Tinggi yang terkemuka dan Unggul di bidang Ilmu Ekonomi berbasis syariah di Provinsi Aceh hingga tahun 2028

2.2 MISI

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) adalah :

1. Menyediakan lingkungan Pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian keserjanaan yang memiliki komitmen pengembangan ilmu dan aplikasinya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berbasis syariah.
2. Menyiapkan kemampuan SDM dalam bidang ekonomi yang diperlukan untuk pembangunan bangsa, melalui program sarjana dengan memanfaatkan teknologi dan menerapkan prinsip tatakelola organisasi yang baik.
3. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan penelitian dengan pengembangan jejaring industri, pemerintah dan regulator yang relevan dengan basis ruang lingkup ekonomi.

2.3 TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dengan member prioritas tertinggi pada kualitas belajar mengajar.

2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas, dengan meningkatkan alokasi sumber daya secara memadai.
3. Melaksanakan program pengabdian masyarakat, dengan menjaga dan mengembangkan jejaring dengan industry, pemerintah dan regulator, dan institusi lain yang relevan, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik.

2.4 SASARAN

2.4.1 Sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

- 1) Reputasi Sekolah Tinggi
- 2) Kualitas Lulusan
- 3) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- 4) Kualitas SDM dan Infrastruktur
- 5) Sistem Informasi Manajemen
- 6) Budaya kerja dan Budaya Akademik
- 7) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen
- 8) Kemahasiswaan dan Alumni
- 9) Kerjasama

2.4.2 Strategi Pencapaian Sasaran

Strategi Pencapaian sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi secara umum adalah untuk penguatan pondasi internal. Strategi pencapaian sasaran Sekolah Tinggi dibagi ke dalam :

Sasaran Reputasi Sekolah Tinggi :

1. Meningkatkan status akreditasi institusi
2. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar
3. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIE Lhokseumawe terhadap Stakeholder

Program	Kegiatan/ Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/ 2019
1) Pengembangan program studi	Pembukaan program studi baru	Penyelenggaraan PS Ekonomi Pembangunan	-	√
		Penyelenggaraan PS Akuntansi	-	√
2) Peningkatan Status Akreditasi Institusi	Akreditasi institusi STIE Lhokseumawe	Nilai Akreditasi	-	B
3) Pengembangan penerimaan mahasiswa baru	Penerimaan mahasiswa baru program S1	Jumlah Mahasiswa	504	650
4) Publikasi STIE Lhokseumawe	1. Pengembangan website STIE Lhokseumawe	Pemutakhiran Website	√	√
	2. Penyempurnaan profile STIE Lhokseumawe	Pemutakhiran Video	-	√
	3. Menerbitkan majalah STIE Lhokseumawe	Pemutakhiran Majalah	-	√
	4. Peringkat Webometric	Peringkat Webometric	-	-

Pencapaian Strategis Kualitas Lulusan :

1. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar
2. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar
3. Menetapkan standar kompetensi lulusan
4. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan stakeholder
5. Memantapkan student center learning dalam proses pembelajaran
6. Menentukan program-program unggulan masing-masing program studi

Target dan Indikator Pencapaian:

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS) sesuai aturan BKD	12	12
	2. Koordinasi materi kuliah antar tim dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing	Frekuensi per-semester	2	2
	3. Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna e-learning	-	-
	4. Monitoring dan evaluasi perkuliahan oleh UPMP	Frekuensi per-semester	2	2
	5. Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi per-semester	1	1
2) Peningkatan relevansi kurikulum	1. Mereview kurikulum program studi	Pemutakhiran kurikulum semua program studi	√	√
	2. Mengevaluasi RPS, kontrak perkuliahan pada program studi	Pemutakhiran RPS dan kontrak perkuliahan	√	√
	3. Menyusun modul/buku ajar	Jumlah buku ajar	√	√
	4. Mengupdate buku laboratorium	Pemutakhiran buku	-	-
3) Peningkatan kualitas skripsi	1. Mengevaluasi buku pedoman skripsi	Pemutakhiran pedoman	√	√
	2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing	Jumlah mahasiswa	-	√
	3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi konsultasi	√	√
	4. Monitoring evaluasi, dan tidak lanjut pebimbingan mahasiswa oleh	Frekuensi per-semester	2	2

	dosen pembimbing			
4) Peningkatan kinerja lulusan	1. Meningkatkan IPK lulusan	IPK	3.17	3.30
	2. Mempercepat masa studi lulusan	Masa studi	4,2	4
	3. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris lulusan	Score Toefl	-	450

Pencapaian Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat :

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Mengoptimalkan peran LPPM STIE Lhokseumawe untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Target dan Indikator Pencapaian:

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam satu tahun akademik dengan dana internal// mandiri			
	a. Pendanaan internal	Jumlah penelitian	10	20
	b. Pendanaan mandiri	Jumlah penelitian	-	10
	2. Mendorong dosen melakukan dengan dana hibah dikti	Jumlah penelitian	-	10
	a. Penelitian hibah pekerti	Jumlah penelitian	-	4
	b. Penelitian hibah bersaing	Jumlah penelitian	-	2
	c. Penelitian dosen pemula	Jumlah penelitian	10	20
	d. Penelitian hibah disertasi doktor	Jumlah penelitian	-	1
	3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah penelitian	-	10

2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Mengadakan pelatihan/ workshop untuk dosen terkait metodologi penelitian	Frekuensi pelatihan	2	4
	2. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi pendampingan	1	2
	3. Mereview buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat	Revisi pedoman	√	√
3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten HAKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah hak paten / HAKI	2	4
4) Peningkatan jumlah kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian masyarakat	1. Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan berkelompok masing-masing minimal satu kali dalam satu tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal			
	a. PKM mandiri	Jumlah dosen	5	10
		Jumlah kegiatan PKM	5	10
	b. PKM kelompok	Jumlah dosen	-	5
		Jumlah kegiatan PKM	-	5
	2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah kegiatan PKM	3	6
	3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Frekuensi pendampingan	1	1
	4. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan pusat studi	√	√

Pencapaian Strategis Kualitas SDM dan Infrastruktur :

1. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.
2. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa Inggris bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris.
4. Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya.
5. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet, menambahkan ruang kuliah dan ruang kerja, dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan	Mengikutsertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai	2	5
2) Peningkatan kualifikasi profesionalisme dosen	1. Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut	Jumlah dosen studi S3	1	2
	2. Mengikuti program sertifikasi dosen	Sertifikat pendidik	5	10
	3. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi profesi:			
	a. Anggota ASEPI		1	2
	b. Anggota FDI		1	2
	c. Anggota ADAI		1	2
3) Perbaikan rasio dosen tetap terhadap	Menganalokasikan <i>homebase</i> dosen tetap:			

mahasiswa	Program Studi Akuntansi			
	Dosen Berkualifikasi S2	Jumlah dosen	7	1
		Rasio dosen : Mhs	1:13	1:17
	Program Studi Ekonomi Pembangunan			
	Dosen Berkualifikasi S2	Jumlah dosen	6	10
		Rasio dosen : Mhs	1:7	1:8
4) Penyediaan sarana prasarana dan prasarana utama	1. Penyediaan prasarana utama:			
	a. Ruang Kuliah	Jumlah Ruang	25	30
	b. Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang	1	3
	c. Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang	1	2
	d. Ruang Seminar	Jumlah Ruang	1	2
	e. Ruang Dosen (Luas > 4m ²)	Jumlah Ruang	1	2
	2. Penyediaan sarana utama:			
	a. Komputer	Jumlah Komputer	30	40
	✓ Ruang Kuliah	Jumlah Komputer	-	-
	✓ Laboratorium (selain Lab Komputer)	Jumlah Komputer	-	-
	✓ Laboratorium komputer	Jumlah Komputer	20	30
	✓ Laboratorium Bahasa	Jumlah Komputer	-	-
	b. LCD Proyektor			
	✓ Ruang kuliah	Jumlah LCD Proyektor	25	25
	✓ Ruang seminar	Jumlah LCD Proyektor	1	1
	✓ Laboratorium (selain Lab Komputer)	Jumlah LCD Proyektor	-	-
	✓ Laboratorium komputer	Jumlah LCD Proyektor	1	1

	✓ Laboratorium Bahasa	Jumlah LCD Proyektor	-	-
	c. Sambungan Internet	Bandwidth	52	20

Pencapaian Sasaran Strategis Sistem Informasi Manajemen :

1. Menyempurnakan sistem informasi akademik.
2. Menyempurnakan sistem basis data (*database*) dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.
3. Merancang sistem *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
4. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.
5. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*).
6. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.
7. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui *e-jurnal* maupun portal publikasi *online*.
8. Merancang sistem informasi keuangan.

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN) :			
	a. Keuangan	Aksesibilitas LAN	√	√
	b. Aset/inventaris		√	√
	c. Perpustakaan		√	√
	2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN)			
	a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN	√	√

	b. Kartu rencana studi (KRS)	Aksesibilitas WAN	√	√
	c. Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	√
	d. Nilai mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	√
	e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN	√	√
	f. Lulusan	Aksesibilitas WAN	√	√
	g. Dosen	Aksesibilitas WAN	√	√
	h. Pegawai	Aksesibilitas WAN	√	√
	i. Keuangan	Aksesibilitas WAN	√	√
	j. Inventaris	Aksesibilitas WAN	√	√
	k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	√	√
2) Menyempurnakan sistem informasi alumni	1. Mereview sistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	√	√
	2. Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> .	Ketelusuran alumni	√	√

Pencapaian Sasaran Strategis Budaya Kerja dan Budaya Akademik :

1. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.
2. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah
3. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional
4. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS.
5. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kerja kependidikan *dengan peer review*.

6. Menetapkan secara tepat *reward system* untuk tenaga kerja pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STIE Lhokseumawe	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Lhokseumawe kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE Lhokseumawe	√	√
	2. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan <i>reward system</i>	√	√
	3. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>	Frekuensi <i>peer review</i>	2	2
2) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	1. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi	4	4
	2. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:			
	a. Dosen	Jumlah Artikel	-	5
	b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah Artikel	-	5
	3. Mendorong penulisan dan prestasi karya ilmiah pada seminar/simposium internasional:	Jumlah Dosen		
	a. Dosen	Jumlah Artikel	-	-
	b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah Artikel	-	-
	4. Mengikut sertakan dosen pada seminar, simposium nasional/internasional	Jumlah Dosen	5	30

3) Peningkatan produktifitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	1. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional:			
	a. Dosen	Jumlah Artikel	10	20
	b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah Artikel	-	-
	2. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional :		-	1
	a. Dosen	Jumlah Artikel	0	2
	b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah Artikel	0	1
	3. Menyelenggarakan seminar internasional	Melaksanakan <i>internasional coforence of inovative pedagogy</i>	-	√
4. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah Dosen	0	20	
4) Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	1. Merancang portal <i>online</i> jurnal ilmiah:			
	a. Jurnal e-jurnal stielhokseumawe.com	<i>online</i>	√	√
	2. Mengakreditasikan jurnal :			
	Jurnal “Jaktabangun”	Status Terakreditasi	-	-

Pencapaian Sasaran Strategis Tatalaksana Organisasi dan Manajemen :

1. Meningkatkan peran Badan Penjamin Mutu (BJM) dalam pengelolaan institusi dan program studi.
2. Mengembangkan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit kerja (UK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.
4. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Meningkatkan peran Badan Penjaminan Mutu (BJM) dalam pengelolaan institusi dan program studi	1. <i>Mereview</i> dan menyempurnakan dokumen mutu	Keandalan dokumen mutu dan relevansi	√	√
	2. <i>Mereview</i> dan menyempurnakan manual prosedur / SOP	Keandalan SPM	√	√
	3. Memantapkan sistem penjamin mutu tingkat program studi	Keandalan SPM	√	√
2) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	4. Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem Penganggaran Terpadu	√	√
3) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran jawaban	Melakukan monitoring dan evaluasi:		√	√
	a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan	√	√
	b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu	√	√
	c. Penggunaan dana/ anggaran	Ketertiban Penggunaan	√	√
	d. Pertanggung keuangan	Ketertiban Pelaporan	√	√

Pencapaian Sasaran Strategis Kemahasiswaan dan Alumni :

1. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.
2. Memantapkan program pembinaan kegiatan kemahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi
3. Memperluas pemberian bea siswa
4. Memantapkan sistem penelusuran (*tracing*) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara inters dan kontinyu.
5. Menyempurnakan sistem basis data (*database*) alumni.

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Perluasan dan pemerataan akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa			
	a. Sumber eksternal (Kemenristek)			
	✓ Bidikmisi	Jumlah	4	10
	✓ Beasiswa PPA	Jumlah	19	25
	✓ Beasiswa BBM	Jumlah	21	30
	✓ Beasiswa tugas akhir dari Pemda Kabupaten Kota		20	30
	b. Sumber internal			
✓ Beasiswa pengembangan dari Yayasan	Jumlah Mahasiswa	15	20	
2) Pengembangan prestasi Mahasiswa (Ko-kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerimadana hibah program kreativitas			
	PKM	Jumlah	0	5
	PKM - Gagasan	Jumlah	0	5
	PKM - Artikel	Jumlah	0	5
	PKM - Penelitian	Jumlah Mahasiswa	0	5

3) Pengembangan prestasi mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Seleksi penerimaan			
	a. Prestasi olahraga	Jumlah	-	-
	b. Prestasi seni	Jumlah Mahasiswa	-	-
	c. Hafiz	Jumlah	-	-
4) Pengembangan sikap kecendekiawanan Mahasiswa	1. Meningkatnya kepedulian Mahasiswa terhadap lingkungan sekitar	Jumlah kegiatan	8	15
	2. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ikut workshop / pelatihan	Jumlah Mahasiswa	7	15
	3. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan	8	15
5) Pengembangan jejaring alumni	1. Penyempurnaan <i>database</i> alumni	Pemutakhiran <i>database</i>	√	√
	2. Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap	Jumlah Alumni	√	√
6) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan STIE lhokseumawe	Mereview buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	-	√

Pencapaian Sasaran Strategis Kerjasama dan Pengembangan Jejaring :

1. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.
2. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STIE Lhokseumawe dengan pemerintah daerah, dunia Usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Target dan Indikator Pencapaian :

Program	Kegiatan/Strategis	Indikator	Baseline	Target 2018/2019
1) Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:			
	a. Perguruan tinggi DN	Jumlah PT-DN	4	10
	b. Perguruan tinggi LN	Jumlah PT-LN	1	3
2) Meningkatkan kerjasama dengan Institusi/lembaga non perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama / kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:			
	a. Institusi/ lembaga pemerintah	Jumlah lembaga pemerintah	2	5
	b. Badan Usaha Milik Negara	Jumlah BUMD	-	1
	c. Badan Usaha Milik Swasta	Jumlah BUMS	5	10
	d. Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah LSM	0	1
	e. Organisasi Profesi	Jumlah organisasi profesi	0	4

BAB III

RENCANA KEGIATAN OPERASIONAL

Kemampuan keuangan yang ada menunjukkan bahwa STIE Lhokseumawe dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dari tantangan. Dengan demikian keterbatasan ketersediaan dana, STIE Lhokseumawe berupaya mencapai apa yang telah dikemukakan dalam bab perencanaan. Pembiayaan pendidikan termasuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan lain sampai saat ini dapat berjalan dengan lancar. Namun disamping itu harus diakui bahwa ditinjau dari segi pembiayaan, STIE Lhokseumawe masih cukup rentan. Sebab 80% sumber pembiayaannya adalah mahasiswa. Baik itu berupa SPP maupun dana pengembangan pendidikan (DPP). Sedangkan 20 persennya adalah dari sumber-sumber lain yang bersifat insidental dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pengembangan, sedangkan untuk pembangunan sepenuhnya ditanggung oleh yayasan. Untuk masa-masa yang akan datang, pengeluaran rutin akan sentiasa semakin membengkak. Hal ini disebabkan oleh:

1. Unit-unit pembangunan semakin banyak dan semakin “menua” konsekuensinya biaya peneliharaan dan perawatan semakin membengkak.
2. Jumlah karyawan masa kerja dan golongan kepangkatan mereka dari tahun ke tahun akan semakin naik, konsekuensinya pengeluaran untuk gaji karyawan juga akan semakin naik.

Dengan kecendrungan atas STIE Lhokseumawe tidak bisa hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa yang sifatnya fluktuatif. Untuk jangka panjang STIE Lhokseumawe perlu menyusun kembali struktur anggaran. Khususnya pada aspek

sumber pembiayaan. Untuk itu mulai tahun anggaran 2015 yang lalu sekolah tinggi mengambil kebijakan surplus budget, artinya dari setiap tahun anggaran harus ada *saving* yang secara bertahap dapat digunakan untuk membangun sumber biaya alternatif dalam bentuk investasi yang menguntungkan. Pada gilirannya hasil investasi tersebut dapat mengurangi ketergantungan STIE Lhokseumawe dari sumber pembiayaan hampir satu-satunya, yaitu berasal dari mahasiswa.

Dari pengalaman pengelolaan biaya akademik dan non akademik maka program biaya pengembangan yang direncanakan bila dihitung dalam persentase dari jumlah keseluruhan biaya akan terlihat sebagai berikut:

Biaya Program Pengembangan 1 Tahun

No	Program / Proyek	Persentase
1	Pengembangan staf dosen	10
2	Pengembangan staf tenaga kerja kependidikan	5
3	Pengembangan pembinaan mahasiswa	5
4	Pengembangan kurikulum dalam proses belajar mengajar (termasuk pengembangan sistem kendali mutu akademik)	10
5	Pengembangan perpustakaan	10
6	Pengembangan penelitian	10
7	Pengembangan pengabdian pada masyarakat	5
8	Pengembangan prasarana dan pemeliharaan gedung <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruang pimpinan ✓ Ruang fasilitas pelaksana ✓ Ruang fasilitas penunjang 	25
9	Pengembangan peralatan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Alat-lat kantor ✓ Perlengkapan pendidikan/ pengajaran ✓ Kendaraan 	10
10	Pengembangan mutu	5
11	Saving	5
Jumlah keseluruhan		100

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) STIE Lhokseumawe untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat tentang rencana-rencana yang ingin dicapai STIE Lhokseumawe pada tahun 2018. Rencana Operasional ini adalah dokumen perencanaan jangka pendek yang harus dijadikan acuan oleh STIE Lhokseumawe dalam pengembangan- pengembangan yang dilakukan setiap tahunnya.

Dengan berhasil disusunnya Rencana Operasional ini tidakberarti apa yang dicita-citakan oleh STIE Lhokseumawe secara bertahap dapat diwujudkan dalam periode lima tahun mendatang itu pasti terjadi seperti yang tertuang di dalam rencana strategis (Renstra) STIE Lhokseumawe. Rencana Operasional hanya memuat apa yang secara strategis ingin dicapai STIE Lhokseumawe dan bagaimana mencapai dalam 1 (satu) tahun ini. Eksekusi atau aplikasi dari Rencana Operasional ini lah yang akan menentukan apakah di cita-citakan oleh STIE Lhokseumawe betul-betul dapat terwujudkan. Untuk itu pimpinan STIE Lhokseumawe harus mampu mengarahkan semua potensi yang dimiliki STIE Lhokseumawe untuk menjalankan Rencana Operasional ini.

Rencana operasional disusun berdasarkan estimasi/ asumsi kondisi-kondisi sekarang dan satu tahun kedepan. Dalam situasi dimana perubahan terjadi dengan sangat cepat seperti sekarang ini, mustahil dapat dilakukan estimasi yang akurat. Konsekuensinya agar Renaca Operasional ini tetap relevan dengan perkembangan yang ada maka harus dilakukan evaluasi dan penyesuaian setiap tahunnya.

Pemahaman internal STIE Lhokseumawe terutama para pimpinan terhadap isi dari Rencana Operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasi Rencana Operasional ini. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan dalam mensosialisasi Rencana Operasional dan segala perubahannya.